



MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
BAB 4 : NILAI-NILAI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL DARI BERBAGAI SUKU
DI INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	: MTsS AHMAD YANI JABUNG
Nama Penyusun	: MUHAMMAD IMADUDDIN,S.Pd.I
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Fase / Semester	: IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu	: 12 JP (6 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik kemungkinan besar pernah mengikuti atau melihat beberapa tradisi lokal yang dibahas (misalnya Tahlilan, perayaan Maulid Nabi), namun belum sepenuhnya memahami makna filosofis dan akar sejarah akulturasi dengan ajaran Islam.
- **Minat:** Minat peserta didik akan dipantik melalui eksplorasi tradisi yang dekat dengan kehidupan mereka. Rasa ingin tahu tentang asal-usul budaya dan perayaan akan menjadi pendorong utama untuk menumbuhkan cinta pada kearifan lokal.
- **Latar Belakang:** Keberagaman suku dan asal daerah peserta didik di dalam kelas menjadi aset berharga. Pengalaman pribadi mereka dengan tradisi lokal dapat menjadi sumber belajar otentik.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Gambar dan video perayaan tradisi dari berbagai suku (Sekaten, Roket Tase, Makan Bajamba, dll.) akan sangat membantu visualisasi.
 - **Auditori:** Diskusi tentang makna di balik tradisi, mendengarkan lantunan shalawat atau syair-syair lokal (seperti Barzanji), dan berbagi cerita pengalaman pribadi.
 - **Kinestetik:** Membuat "Peta Kearifan Lokal Nusantara" secara berkelompok, di mana siswa secara fisik menempelkan informasi dan gambar pada peta besar Indonesia.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Tanah Air, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.
- **Materi Inseri:** Menghormati perbedaan suku, budaya, dan agama dalam bingkai persatuan; Ajaran Islam tentang *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan) dan *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan kebangsaan); Memahami keragaman sebagai bagian dari *sunnatullah*; Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**

- **Konseptual:** Memahami konsep kearifan lokal, akulturasi budaya, dan "pribumisasi Islam".
- **Prosedural:** Mengidentifikasi dan membandingkan bentuk-bentuk tradisi Islam lokal di berbagai suku di Indonesia.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini secara langsung terhubung dengan realitas sosial dan budaya yang dialami peserta didik. Ini membantu mereka memahami identitasnya sebagai seorang Muslim Indonesia dan menumbuhkan sikap cinta serta toleransi terhadap keberagaman tradisi.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Tantangannya bukan pada hafalan, melainkan pada kemampuan untuk melakukan refleksi dan analisis makna di balik setiap tradisi.
- **Struktur Materi:** Dimulai dengan konsep umum tentang implementasi nilai Islam, kemudian dilanjutkan dengan studi kasus kearifan lokal di enam suku besar di Indonesia.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai toleransi (*tasamuh*), gotong royong, syukur, penghormatan kepada leluhur, dan cinta pada tradisi sebagai bagian dari ekspresi keimanan.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami bahwa banyak tradisi lokal merupakan cara masyarakat mengekspresikan rasa syukur dan cinta mereka kepada Allah Swt.
- **Kewargaan:** Membangun kebanggaan sebagai bangsa yang kaya akan budaya dan menumbuhkan kesadaran bahwa cinta tanah air diwujudkan dengan merawat kearifan lokal.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis bagaimana sebuah tradisi dapat selaras dengan nilai-nilai Islam dan membedakannya dari praktik yang mungkin bertentangan.
- **Kreativitas:** Menghasilkan karya kreatif seperti poster atau presentasi yang menampilkan keindahan dan kekayaan tradisi Islam Nusantara.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mengeksplorasi dan mempresentasikan kearifan lokal dari suku yang berbeda.
- **Kemandirian:** Melakukan riset sederhana tentang tradisi lokal di daerahnya masing-masing.
- **Kesehatan:** Memahami pentingnya silaturahmi dan kebersamaan (seperti dalam tradisi makan bersama) untuk kesehatan sosial dan mental.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan sebuah tradisi budaya kepada orang lain dengan bahasa yang santun dan penuh rasa hormat.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada elemen periode Islam di Nusantara, peserta didik mampu memahami sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Antropologi:** Mempelajari bagaimana sistem kepercayaan dan praktik budaya berakulturasi.
- **Sosiologi:** Menganalisis fungsi sosial dari tradisi dan upacara adat dalam memperkuat ikatan komunitas.
- **Seni Budaya:** Mengapresiasi berbagai bentuk ekspresi seni dalam tradisi lokal (tari, musik, sastra lisan, kuliner).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan konsep akulturasi dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan masyarakat Indonesia dengan penuh cinta pada proses sejarah. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis makna di balik kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Jawa. (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu membandingkan kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Madura dan Suku Sunda. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menganalisis kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Melayu yang kaya akan nilai-nilai syiar. (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu membandingkan kearifan lokal bernuansa Islam di Suku Bugis dan Suku Minang. (2 JP)
- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu menyajikan hasil eksplorasi kearifan lokal dan menyimpulkan pentingnya merawat keberagaman sebagai wujud cinta tanah air. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan bagaimana nilai-nilai Islam terimplementasi dalam budaya sehari-hari.
2. Memberikan contoh kearifan lokal dari suku Jawa, Madura, Sunda, Melayu, Bugis, dan Minang.
3. Menganalisis nilai-nilai Islam yang terkandung dalam setiap tradisi (misal: syukur, silaturahmi, doa).
4. Membandingkan persamaan dan perbedaan tradisi antar suku.
5. Meneladani sikap toleran dan apresiatif terhadap keragaman budaya Islam di Nusantara.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang Bhinneka Tunggal Ika, di mana setiap siswa merasa bangga dengan latar belakang budayanya dan saling berbagi cerita dengan penuh cinta.
- Mendorong budaya dialog yang kritis namun santun dalam membahas tradisi-tradisi yang mungkin dianggap kontroversial.
- Membiasakan siswa untuk bersyukur atas kekayaan budaya yang dimiliki bangsa

Indonesia.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Merajut Cinta pada Indonesia Melalui Keindahan Tradisi Islam Nusantara.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning, Cooperative Learning (Jigsaw).*
- **Pendekatan:** Deep Learning (*Mindful, Meaningful, Joyful Learning*)
 - **Mindful Learning:** Siswa diajak untuk tidak hanya mengetahui, tetapi juga merasakan dan merenungkan makna spiritual di balik setiap upacara atau tradisi.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan tradisi yang dipelajari dengan praktik yang mungkin masih dijalankan di keluarga atau lingkungan sekitar siswa.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dilakukan melalui festival budaya mini di kelas, menonton video-video upacara adat yang meriah, dan berbagi cerita.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, *Gallery Walk*, Presentasi Multimedia, Studi Kasus, *Role Playing*.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan sumber belajar berupa teks, gambar, dan video untuk setiap tradisi yang dibahas.
 - **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih suku yang paling menarik minatnya untuk didalami dalam tugas kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Proyek akhir dapat berupa pameran poster, presentasi digital, atau bahkan demonstrasi sederhana (misalnya, membuat ketupat).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan guru Seni Budaya untuk mengapresiasi aspek artistik dari kearifan lokal.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menugaskan siswa untuk bertanya kepada orang tua atau kakek-nenek mereka tentang makna sebuah tradisi lokal.
- **Mitra Digital:** Menggunakan YouTube dan situs web kebudayaan untuk melakukan "wisata budaya virtual" ke berbagai daerah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Ruang kelas dihias dengan pernak-pernik atau kain tradisional dari berbagai daerah. Memajang peta Indonesia yang besar sebagai media utama proyek.
- **Ruang Virtual:** Membuat blog kelas untuk mempublikasikan hasil riset siswa tentang kearifan lokal.
- **Budaya Belajar:** Menanamkan prinsip "berbeda itu indah" dan bahwa mencintai budaya lokal adalah bagian dari mencintai Indonesia.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video-video dokumenter tentang upacara adat dari Kemendikbudristek atau sumber kredibel lainnya.
- Siswa menggunakan aplikasi desain grafis (seperti Canva) untuk membuat poster infografis tentang tradisi yang mereka pelajari.
- Membuat *voting online* untuk menentukan "Kearifan Lokal Paling Unik" versi kelas.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air

Pembahasan: Konsep Akulturasi dan Implementasi Nilai Islam

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Membuka pelajaran dengan rasa syukur atas kekayaan budaya Indonesia.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Pernahkah kalian mendengar istilah '*Di mana bumi dipijak, di situ langit dijunjung*'? Apa kaitannya dengan cara Islam berkembang di Indonesia?"
- **Tujuan:** Memahami konsep akulturasi sebagai proses penyatuan yang dilandasi cinta dan kearifan antara ajaran Islam dan budaya lokal.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Analisis Konsep (Meaningful):** Guru menjelaskan konsep "membumikan Islam" atau "pribumisasi Islam". Siswa diajak menganalisis contoh-contoh sederhana dari buku (penggunaan nama hari, bulan, istilah kenegaraan) sebagai bukti proses akulturasi.
- **Diskusi (Mindful):** "Mengapa para da'i terdahulu memilih jalan akulturasi yang damai, bukan konfrontasi budaya? Nilai cinta apa yang mendasarinya?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa membuat daftar (listing) kosakata dalam bahasa Indonesia yang mereka duga berasal dari serapan bahasa Arab.
 - **Produk:** Daftar kosakata beserta artinya.

- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**

- **Refleksi:** "Apa yang membuat kita bangga dengan cara Islam berdialog dengan budaya di Indonesia?"
- **Rangkuman:** Islam di Indonesia berkembang melalui proses akulturasi yang bijaksana, di mana nilai-nilai Islam mewarnai budaya lokal tanpa menghapusnya.
- **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang kearifan lokal Suku Jawa.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Kearifan Lokal Suku Jawa (Tahlilan, Sekaten, Nyadran, dll.)

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**

- **Salam dan Doa:** Mengawali dengan doa untuk para leluhur.
- **Apersepsi:** Menampilkan gambar gunung Sekaten. "Apa nama acara ini? Apa tujuannya?"
- **Tujuan:** Menganalisis makna dan nilai-nilai Islam dalam tradisi Suku Jawa.

- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

- **Studi Kasus (Meaningful):** Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing membahas satu tradisi Jawa dari buku (Tahlilan, Sekaten, Grebek Maulud, Nyadran, Lebaran Ketupat). Mereka harus mengidentifikasi: (1) Bentuk acaranya, (2) Nilai Islam yang terkandung (doa, syukur, sedekah, silaturahmi).
- **Presentasi Singkat (Joyful):** Setiap kelompok mempresentasikan temuannya. Kelompok "Sekaten" bisa menjelaskan filosofi gunung sebagai simbol

kemakmuran dan sedekah.

- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Siswa visual dapat menggambar simbol dari tradisi yang dibahas, siswa auditori dapat fokus pada doa atau syair yang dibacakan.
 - **Produk:** Peta pikiran atau ringkasan poin-poin dari setiap tradisi.
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Refleksi:** "Bagaimana tradisi-tradisi ini menunjukkan cara orang Jawa mengekspresikan cinta mereka kepada Tuhan dan sesama?"
 - **Rangkuman:** Kearifan lokal Jawa adalah media untuk mendoakan leluhur, bersyukur, dan mempererat tali persaudaraan yang dibingkai dalam nilai Islam.
 - **Tindak Lanjut:** Membaca materi tentang Suku Madura dan Sunda.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 & 5 (Pola Jigsaw & Gallery Walk)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air, Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Kearifan Lokal Madura, Sunda, Melayu, Bugis, dan Minang

- **KEGIATAN INTI (Pola Berulang untuk 3 Pertemuan)**
 - **Jigsaw Learning (Cooperative & Joyful):** Kelas dibagi menjadi 5 "kelompok ahli" (Madura, Sunda, Melayu, Bugis, Minang). Setiap kelompok menjadi ahli untuk tradisi sukunya masing-masing berdasarkan buku. Mereka menyiapkan materi presentasi (bisa dalam bentuk poster/kertas plano).
 - **Gallery Walk (Kinestetik & Meaningful):**
 - Pada **Pertemuan 3**, Kelompok Ahli Madura dan Sunda "membuka galeri" mereka. Anggota kelompok lain berkeliling mengunjungi kedua galeri untuk belajar, bertanya, dan mencatat informasi.
 - Pada **Pertemuan 4**, giliran Kelompok Ahli Melayu yang membuka galeri.
 - Pada **Pertemuan 5**, giliran Kelompok Ahli Bugis dan Minang.
 - **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Setiap kelompok ahli bebas menentukan cara penyajian informasi di "galeri" mereka (teks, gambar, diagram). Siswa yang berkeliling dibekali lembar kerja untuk memandu pencatatan.
 - **Produk:** Catatan perbandingan dari setiap siswa dan poster/materi pameran dari setiap kelompok ahli.
- **KEGIATAN PENUTUP (Setiap Pertemuan)**
 - **Refleksi:** "Tradisi mana yang paling berkesan hari ini? Nilai cinta apa yang kalian temukan?"
 - **Rangkuman:** Merangkum keunikan tradisi yang dibahas pada hari itu.
 - **Tindak Lanjut:** Mempersiapkan diri untuk mengunjungi galeri berikutnya.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air

Pembahasan: Sintesis dan Proyek "Peta Kearifan Lokal Nusantara"

- **KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)**
 - **Salam dan Doa:** Membuka dengan lagu nasional "Dari Sabang Sampai Merauke".
 - **Apersepsi:** "Kita sudah berkeliling Nusantara secara virtual. Apa kesimpulan besar yang bisa kita ambil?"

- **Tujuan:** Menyimpulkan dan menyajikan kekayaan kearifan lokal Islam Nusantara sebagai wujud cinta dan kebanggaan pada Indonesia.
- **KEGIATAN INTI (60 MENIT)**
 - **Proyek Kelas (Collaborative & Kinestetik):** Menggunakan peta Indonesia yang besar, setiap kelompok ahli (dari pertemuan sebelumnya) maju untuk menempelkan poster/ringkasan mereka di lokasi geografis yang sesuai.
 - **Presentasi Final (Meaningful):** Setiap kelompok memberikan presentasi singkat (1-2 menit) tentang "mutiara hikmah" atau nilai cinta paling utama dari tradisi suku yang mereka alami.
 - **Diskusi dan Refleksi Akhir (Mindful):** Guru memandu refleksi: "Melihat peta ini penuh dengan keragaman, apa artinya menjadi seorang Muslim Indonesia? Bagaimana cara kita merawat warisan cinta ini?"
- **KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)**
 - **Apresiasi:** Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok atas kerja keras mereka dalam menjelajahi kekayaan budaya bangsa.
 - **Rangkuman Final:** Kearifan lokal Islam Nusantara adalah mozaik indah yang menunjukkan keluhuran ajaran Islam dan kekayaan budaya Indonesia. Mencintainya adalah bagian dari iman dan nasionalisme.
 - **Tindak Lanjut:** Persiapan Asesmen Sumatif Bab 4.
 - **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Siswa diminta menuliskan 3 tradisi/upacara keagamaan yang pernah mereka lihat atau ikuti di lingkungannya.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Observasi:** Penilaian sikap toleransi, kerja sama, dan keaktifan selama kegiatan *Gallery Walk* dan diskusi.
 - **Penilaian Kinerja:** Menilai kemampuan siswa dalam menjelaskan tradisi sukunya saat menjadi "kelompok ahli".
 - **Produk:** Penilaian poster/materi pameran yang dibuat oleh kelompok ahli.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Tulis:** Ujian pilihan ganda dan esai yang menguji pemahaman konsep akulturasi dan kemampuan mengidentifikasi nilai Islam dalam berbagai kearifan lokal (dapat mengacu pada Uji Kompetensi di buku).
 - **Penilaian Proyek:** Penilaian partisipasi dan kontribusi siswa dalam pembuatan dan presentasi "Peta Kearifan Lokal Nusantara".

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jabung, 10 November 2025
Guru Mata Pelajaran

MUROIHATUL JANNAH,M.Pd

MUHAMMAD IMADUDDIN,S.Pd.I

